



Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreativitas Kewirausahaan Kelas XI di SMK Semen Padang

Adlan Mughni^{1*}, Nelvi Erizon²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: adlanmughni15@gmail.com¹

Abstract. *Students' learning outcomes are influenced by various internal and external factors, one of which is learning motivation. This study aims to analyze the relationship between learning motivation and learning outcomes in the Creative Product and Entrepreneurship (PKK) subject among 11th-grade students at SMK Semen Padang. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 47 students, all of whom were included as samples using the total sampling technique. Data on learning motivation were collected through a questionnaire, while learning outcomes were obtained from official school records. Data analysis was carried out using descriptive statistics and the Pearson Product Moment correlation test. The results revealed a positive and significant relationship between learning motivation and learning outcomes ($r = 0.547 > 0.288$; $p = 0.000 < 0.05$), with a contribution of 29.9%. These findings indicate that the higher the students' learning motivation, the better their academic performance. This study highlights the crucial role of motivation as a determinant of academic achievement and suggests that teachers should foster students' learning enthusiasm through engaging and interactive teaching strategies.*

Keywords: *Academic Achievement; Correlation; Entrepreneurship; Learning Motivation; Learning Outcomes*

Abstrak. Hasil belajar siswa merupakan cerminan dari berbagai faktor internal dan eksternal, salah satunya adalah motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan (PKK) siswa kelas XI di SMK Semen Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 47 siswa yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur motivasi belajar, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari dokumen nilai resmi sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar ($r = 0,547 > 0,288$; $p = 0,000 < 0,05$), dengan kontribusi sebesar 29,9%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran motivasi sebagai faktor penentu keberhasilan akademik dan memberikan implikasi bagi guru untuk terus menumbuhkan semangat belajar melalui strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Kata kunci: Hasil Belajar; Kewirausahaan; Korelasi; Motivasi Belajar; Prestasi Akademik

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi kerja sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berperan dalam mencetak lulusan siap kerja adalah SMK Semen Padang, khususnya pada jurusan Teknik Mesin. Pada jenjang ini, mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan (PKK) menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan teknis, berpikir kreatif, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan berbasis proyek. Namun, dalam praktiknya, tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut belum sepenuhnya optimal, yang berimplikasi pada pencapaian hasil belajar yang bervariasi.

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis penting yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung

menunjukkan ketekunan, rasa ingin tahu, dan semangat dalam menyelesaikan tugas, sedangkan siswa dengan motivasi rendah lebih mudah kehilangan fokus dan kurang berinisiatif. Kondisi ini tampak dalam pembelajaran PKK di SMK Semen Padang, di mana sebagian siswa masih menunjukkan partisipasi yang rendah, keterlambatan dalam menyelesaikan proyek, dan kecenderungan belajar hanya untuk memenuhi kewajiban, bukan karena dorongan intrinsik untuk berprestasi. Fenomena tersebut menandakan perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar dalam konteks pembelajaran berbasis proyek.

Secara teoretis, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, persepsi, dan keinginan berprestasi, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, gaya mengajar guru, dan dukungan sosial (Sardiman, 2020). Peningkatan motivasi belajar diyakini dapat memperbaiki kualitas hasil belajar karena mendorong siswa untuk berupaya maksimal dalam memahami materi (Nurhakim, 2023; Arianti, 2019). Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran kejuruan. Ilham et al., (2025), Hafidzoh dan Munadi (2023), serta Sepriza et al., (2022) menemukan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa pada bidang teknik mesin.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran produktif seperti bubut, gambar teknik, atau dasar perancangan teknik mesin, serta dilakukan di sekolah yang berbeda. Hingga kini, belum banyak penelitian yang menelaah hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran PKK, khususnya di SMK Semen Padang. Padahal, karakteristik pembelajaran PKK yang menggabungkan keterampilan teknis dan kewirausahaan memberikan konteks unik yang layak dikaji lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana motivasi belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XI. Fokus penelitian diarahkan pada mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan di SMK Semen Padang. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran tentang sejauh mana motivasi belajar berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang menyebabkan perubahan perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2021). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar pada dasarnya mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2020), hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan belajar, sedangkan Susanto (2019) menekankan bahwa hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur berdasarkan Nilai Harian mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan (PKK) yang menggambarkan capaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik kelas XI Teknik Mesin SMK Semen Padang. Penilaian dilakukan oleh guru mata pelajaran melalui evaluasi formatif yang mencakup beberapa elemen tujuan pembelajaran sesuai ketentuan kurikulum yang berlaku. Nilai yang digunakan merupakan nilai asli sebelum remedial, sehingga mencerminkan kemampuan murni siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar sendiri didefinisikan sebagai kekuatan psikologis yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta berupaya mencapai prestasi akademik (Maharani et al., 2024). Menurut Al Habsy et al. (2024), motivasi belajar merupakan faktor non-intelektual yang menentukan keberhasilan belajar; bahkan siswa yang cerdas pun dapat gagal tanpa motivasi yang kuat. Oleh karena itu, motivasi menjadi aspek penting bagi guru dalam merancang pembelajaran yang menarik, serta bagi siswa dalam mempertahankan semangat dan konsistensi belajar.

Nurkarim et al. (2023) membedakan motivasi belajar menjadi dua bentuk, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri peserta didik, seperti keinginan memperoleh pengetahuan, rasa ingin tahu, dan kepuasan atas hasil belajar. Sementara itu, motivasi ekstrinsik muncul dari faktor luar seperti dorongan guru, orang tua, teman sebaya, maupun penghargaan dan tuntutan akademik. Kedua jenis motivasi ini berperan saling melengkapi dalam mendorong siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK)

Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) merupakan pengembangan dari Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) dalam Kurikulum 2013 revisi 2017. Perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan pendidikan kejuruan dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan pasar. PKK berfokus pada pengembangan aspek kognitif, soft skill, dan hard skill peserta didik melalui integrasi antara teknologi dan jiwa kewirausahaan.

Dalam revisi kurikulum, PKK beralih menjadi mata pelajaran produktif yang disesuaikan dengan program keahlian masing-masing jurusan, menggunakan pendekatan *student-centered learning*. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif berkreasi dan berinovasi dalam menghasilkan produk. Pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan potensi, karakter positif, serta semangat berwirausaha siswa.

Menurut Sudirman et al. (2019), PKK memiliki peran strategis dalam menanamkan pendidikan kewirausahaan sekaligus membekali peserta didik dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. PKK termasuk dalam muatan peminatan kejuruan tingkat kompetensi C6 (mencipta), yang menuntut siswa untuk menghasilkan produk kreatif melalui kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, komunikatif, dan inovatif.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini dibangun berdasarkan teori tentang motivasi belajar dan hasil belajar, serta temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif di antara keduanya. Secara teoritis, motivasi belajar merupakan kekuatan internal yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar, mempertahankan usaha, dan mencapai tujuan pembelajaran (Widila et al., 2025). Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung berusaha lebih keras, menggunakan strategi belajar yang efektif, serta menunjukkan ketekunan dalam menghadapi tantangan akademik. Sementara itu, hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencerminkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (Agrifina et al., 2024). Motivasi belajar berperan penting dalam menentukan kualitas proses belajar yang akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya di bidang pendidikan kejuruan, terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, penelitian ini berasumsi bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian relevan, dan kerangka konseptual yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya, terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Semen Padang.

H_0 : Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya, tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Semen Padang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2024), penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik.

Penelitian dilaksanakan di SMK Semen Padang, yang beralamat di Jl. Raya Indarung No. 1, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan kejuruan swasta di bawah naungan Yayasan Igaras Semen Padang dengan akreditasi A dan memiliki program keahlian Teknik Mesin. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan topik penelitian, khususnya pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) yang menjadi fokus kajian. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2025, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, serta analisis data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Semen Padang Tahun Ajaran 2025/2026 yang mengikuti mata pelajaran PKK, berjumlah 47 siswa, terdiri atas 24 siswa kelas XI TM 1 dan 23 siswa kelas XI TM 2. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan

sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2024). Dengan demikian, penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas XI Teknik Mesin sebagai responden.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari angket motivasi belajar dan dokumen nilai hasil belajar. Data motivasi belajar diperoleh melalui angket yang dikembangkan berdasarkan teori motivasi belajar dan indikator yang relevan dengan pembelajaran PKK. Instrumen angket telah melalui tahap uji coba di SMK Negeri 1 Padang dengan melibatkan 30 peserta didik untuk memastikan validitas isi melalui validasi ahli, serta uji validitas dan reliabilitas empiris. Sementara itu, data hasil belajar diperoleh dari nilai harian resmi yang dikeluarkan guru mata pelajaran PKK tanpa memperhitungkan nilai remedial.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat motivasi dan hasil belajar siswa, serta uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar (Ghozali, 2021). Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Statistik deskriptif hasil belajar digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai capaian nilai siswa pada mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan (PKK). Statistik yang ditampilkan meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	47	18	70	88	3831	81.51	5.613
Valid N (listwise)	47						

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh bahwa nilai hasil belajar siswa berkisar antara 70 hingga 88, dengan rata-rata sebesar 81,51. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum capaian hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi, karena nilai tersebut jauh di atas batas minimum ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Nilai standar deviasi sebesar 5,613 menunjukkan bahwa penyebaran nilai antar siswa relatif kecil, menandakan bahwa hasil

belajar siswa cukup merata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK tergolong baik dan konsisten, yang menjadi dasar penting dalam menguji hubungan dengan variabel motivasi belajar pada tahap analisis berikutnya.

Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Statistik deskriptif motivasi belajar disusun untuk memberikan gambaran mengenai tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PKK, berdasarkan hasil pengisian angket kuesioner. Statistik yang dianalisis meliputi skor total, rata-rata, dan persentase Total Capaian Responden (TCR). Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					n	Skor Total	Rata-rata	TCR (%)
		STS	TS	N	S	SS				
		<i>fi</i>	<i>fi</i>	<i>fi</i>	<i>fi</i>	<i>fi</i>				
A	Motivasi Instrinsik									
1	Motivasi Instrinsik 1	0	0	13	18	16	47	191	4.06	81.277
2	Motivasi Instrinsik 2	16	16	15	0	0	47	189	4.02	80.426
3	Motivasi Instrinsik 3	0	0	10	19	18	47	196	4.17	83.404
4	Motivasi Instrinsik 4	19	18	10	0	0	47	197	4.19	83.830
5	Motivasi Instrinsik 5	0	0	8	19	20	47	200	4.26	85.106
6	Motivasi Instrinsik 6	19	18	10	0	0	47	197	4.19	83.830
7	Motivasi Instrinsik 7	0	0	10	18	19	47	197	4.19	83.830
8	Motivasi Instrinsik 8	0	0	10	17	20	47	198	4.21	84.255
9	Motivasi Instrinsik 9	19	13	15	0	0	47	192	4.09	81.702
10	Motivasi Instrinsik 10	0	0	14	20	13	47	187	3.98	79.574
Rata-rata Motivasi Instrinsik								194	4.14	82.72
B	Motivasi Ekstrinsik									
11	Motivasi Ekstrinsik 11	0	0	16	19	12	47	184	3.91	78.298
12	Motivasi Ekstrinsik 12	21	18	8	0	0	47	201	4.28	85.532
13	Motivasi Ekstrinsik 13	0	0	19	15	13	47	182	3.87	77.447
14	Motivasi Ekstrinsik 14	15	14	18	0	0	47	185	3.94	78.723
15	Motivasi Ekstrinsik 15	0	0	12	21	14	47	190	4.04	80.851
16	Motivasi Ekstrinsik 16	18	13	16	0	0	47	190	4.04	80.851
17	Motivasi Ekstrinsik 17	0	0	9	16	22	47	201	4.28	85.532
18	Motivasi Ekstrinsik 18	15	14	18	0	0	47	185	3.94	78.723
19	Motivasi Ekstrinsik 19	0	0	20	12	15	47	183	3.89	77.872
20	Motivasi Ekstrinsik 20	14	24	9	0	0	47	193	4.11	82.128
Rata-rata Motivasi Ekstrinsik								189	4.03	80.60
Rata-rata Motivasi Belajar								192	4.08	81.66

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa rata-rata motivasi belajar siswa secara keseluruhan adalah 192, dengan nilai rata-rata per butir sebesar 4,08 dan TCR sebesar 81,66%, yang termasuk kategori tinggi. Artinya, siswa kelas XI SMK Semen Padang memiliki motivasi belajar yang baik, baik dari sisi intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang tinggi menunjukkan bahwa siswa terdorong belajar karena faktor dari dalam diri, seperti minat, rasa ingin tahu, dan kesadaran akan pentingnya belajar. Sementara itu, motivasi ekstrinsik yang juga tinggi mengindikasikan adanya dukungan dari lingkungan luar, seperti guru, keluarga, serta penghargaan atas prestasi yang diraih. Kondisi ini memberikan dasar yang kuat untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting agar analisis statistik parametrik, seperti uji korelasi Pearson Product Moment, dapat digunakan secara tepat. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 3. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		ABS_RES
N		47
Normal Parameters ^a	Mean	3.8567
	Std. Deviation	2.62667
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		.604

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,604, yang lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi dasar untuk analisis parametrik, sehingga layak dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (motivasi belajar) dan variabel terikat (hasil belajar) bersifat linear. Pengujian ini menggunakan analisis ANOVA *Table (Test for Linearity)* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)

Tabel 4. Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	846.971	18	47.054	2.187	.031
Motivasi Belajar	Groups	Linearity	433.006	1	433.006	20.124	.000
		Deviation from Linearity	413.965	17	24.351	1.132	.375
	Within Groups		602.481	28	21.517		
	Total		1449.452	46			

Berdasarkan hasil uji linieritas, diperoleh nilai signifikansi (Sig. Linearity) sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa, maka cenderung semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Hasil ini memenuhi asumsi uji prasyarat dan mendukung dilakukannya analisis lanjutan menggunakan korelasi Pearson Product Moment.

Uji Korelasi Pearson Product Moment

Setelah data penelitian memenuhi uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Pengujian dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel	r hitung	r tabel ($\alpha = 0,05$)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	0,547	0,288	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,547, yang lebih besar dari r tabel (0,288), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,547 termasuk dalam kategori sedang (*moderate correlation*). Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai, meskipun kekuatan hubungan tidak sepenuhnya kuat. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan (PKK) siswa kelas XI di SMK Semen Padang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Semen Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi $r = 0,547$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Nilai $R^2 = 0,299$ menegaskan bahwa motivasi belajar berkontribusi sebesar 29,9% terhadap variasi hasil belajar, sedangkan 70,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pembelajaran, lingkungan belajar, maupun dukungan keluarga.

Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan pandangan Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berperan sebagai penggerak utama yang mengarahkan energi, perhatian, dan usaha siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki dorongan kuat untuk berprestasi, baik melalui motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri seperti minat dan kesadaran pentingnya belajar) maupun motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar seperti penghargaan dan dukungan sosial).

Temuan ini juga konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu. Ilham, et al. (2025) menemukan adanya hubungan positif signifikan antara motivasi belajar dan disiplin dengan hasil belajar pada mata pelajaran bubut. Demikian pula, Widila, et al. (2025) menegaskan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam pencapaian akademik siswa. Hafidzoh & Munadi (2023) melaporkan pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar teknik mesin ($r = 0,766$), sedangkan Sepriza, et al. (2022) menemukan korelasi yang lebih kuat ($r = 0,812$) dengan kontribusi sebesar 65,93%.

Hasil penelitian ini ($r = 0,547$; $R^2 = 0,299$) memberikan kontribusi yang moderat, menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap hasil belajar bersifat kontekstual bergantung pada karakteristik mata pelajaran, latar sekolah, dan kondisi psikologis siswa. Rahim, et al. (2022) bahkan menemukan korelasi yang lebih rendah ($r = 0,398$), yang memperkuat pandangan bahwa motivasi bukan satu-satunya penentu prestasi.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan di SMK Semen Padang, dengan kontribusi sebesar 29,9%. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Guru diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar melalui pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, sementara pihak sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar prestasi siswa dapat meningkat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd., selaku Kepala Departemen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, atas perhatian dan dukungan yang diberikan selama proses akademik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan koreksi yang sangat berarti dalam penyusunan penelitian ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya ditujukan kepada Bapak Prof. Dr. Refdinal, M.T., selaku dosen penguji, atas kritik dan saran yang membangun, serta kepada Bapak Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng., selaku dosen penasehat akademik, atas bimbingan selama masa studi. Peneliti juga berterima kasih kepada pihak SMK Semen Padang, khususnya kepala sekolah, guru, serta siswa kelas XI yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agrifina, V. F., et al. (2024). Tinjauan pustaka: Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 150–162. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024>
- Al Habsy, et al. (2024). Konsep motivasi dan perannya dalam pembelajaran. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(1), 529–544. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2290>
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidzoh, A. M., & Munadi, S. (2023). Pengaruh motivasi belajar dan prestasi gambar teknik terhadap hasil belajar dasar-dasar teknik mesin. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 11(2). ISSN 2580-233X.
- Ilham, I., et al. (2025). Hubungan motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bubut kelas XI teknik permesinan di SMK Dhuafa Padang. *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro dan Informatika*, 4(1), 210–221. <https://doi.org/10.55606/jtmei.v4i1.4804>

- Maharani, E., et al. (2024). *Motivasi belajar dalam pendidikan: Konsep, teori, dan faktor yang memengaruhi* (ISBN 978-623-519-273-4). PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Nurkarim, A. W., et al. (2023). The students' mathematics motivation scale: A measure of intrinsic, extrinsic, and perceptions of mathematics. *International Journal on Teaching and Learning Mathematics*, 6(1), 42–51. <https://doi.org/10.18860/ijtlm.v6i1.23610>
- Nurhakim, A. (2023). *Teori perkembangan peserta didik yang perlu guru ketahui*. Quipper Blog.
- Rahim, I., et al. (2022). Korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan chasis di SMK Negeri 3 Bone. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9(2). <https://doi.org/10.36706/jptm.v9i2.17611>
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar dan mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sepriza, I., et al. (2022). Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin kelas X SMK Negeri 1 Sumatera Barat. *VOMEK*, 4(4), 35–39. <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i4.449>
- Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, N. R., et al. (2019). Pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Sudjana. (2020). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. M. (2019). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widila, A., et al. (2025). Pentingnya motivasi siswa terhadap hasil belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Kota Bengkulu. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1058–1064.